



ABSTRAK

RENCANA BISNIS SALON “O²”

Freddy Hasudungan Sirait

14/376126/PEK/20295

Perawatan tubuh, wajah dan rambut sudah menjadi prioritas dalam menunjang penampilan serta kepercayaan diri bagi setiap orang. Hal yang sangat lazim dilakukan oleh setiap kita yang dalam kondisi sehat dan bugar dalam beraktivitas. Namun tidak bagi mereka yang dalam kondisi terbaring sakit, lemah dan sedang dirawat di Rumah Sakit. Kurangnya fasilitas di sebuah Rumah Sakit, membuat keseimbangan antara kesehatan, kebersihan dan kecantikan diri seseorang menjadi terganggu. Salon dapat menjawab kebutuhan ini, namun sangat sedikit sekali fasilitas salon tersedia di berbagai Rumah Sakit yang tersebar di Jakarta.

Penulis melihat situasi ini sebagai peluang untuk merancang suatu bisnis baru. Bisnis yang dapat menjawab kebutuhan pasien, dokter dan perawat yang didalam situasi Rumah Sakit, memerlukan suatu kesegaran dan kebugaran akan tubuh, wajah dan rambut. Salon perawatan rambut, wajah dan tubuh dengan nama Salon “O²” ini berada di dalam Rumah Sakit untuk dapat dekat dengan pasien, dokter dan perawat sebagai penyeimbang dalam aktivitas mereka yang sangat sibuk dan terbatas. Informasi kebutuhan dan prospektif dari calon pelanggan dilakukan dengan peta empati, dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan survei menyebarkan kuesioner.

Studi kelayakan bisnis menganalisis dari aspek keuangan dan non keuangan untuk menilai kelayakan bisnis Salon “O²” ini. Hasil analisis diperoleh bahwa bisnis Salon “O²” layak dilaksanakan dan memiliki prospek yang cukup baik, dengan melihat perolehan NPV sebesar Rp. 356.641.586 dengan IRR 56,43% dan *payback period* selama 3,67 tahun dari modal awal yang disetor sebesar Rp. 267.979.000.

Kata kunci: Rencana Bisnis, Salon, Rumah Sakit, Peta Empati



ABSTRACT

BUSINESS PLAN OF SALON “O2”

Freddy Hasudungan Sirait
14/376126/PEK/20295

Body, face and hair care has become a priority in supporting the appearance and confidence of everyone. It is very common for every one of us who is in a healthy and fit state of activity. But not for those who are in a sick condition, are weak and are being treated at the hospital. Lack of facilities in a hospital, making a balance between health, hygiene and beauty of one's self disturbed. Salons can answer this need, but very few salon facilities are available invarious hospitals spread in Jakarta.

The author sees this situation as an opportunity to design a new business. Businesses that can answer the needs of patients, doctors and nurses who are in a hospital situation, need a freshness and fitness for the body, face and hair. Hair, facial and body care salons with the name "O2" Salon are inside the Hospital to be able to be close to patients, doctors and nurses as a counterweight in their very busy and limited activities. Information on the needs and perspectives of prospective customers is carried out with a map of empathy, and collecting data through observation, interviews and surveys distributing questionnaires.

Business feasibility study analyzes financial and non-financial aspects to assess the feasibility of this "O2" Salon business. The results of the analysis show that the Salon "O2" business is feasible and has good prospects, by looking at the acquisition of NPV of Rp. 356.641.586 with an IRR of 56,43% and a payback period of 3,67 years from the initial paid up capital of Rp. 267.979.000.

Keywords: Business Plan, Salon, Hospital, Empathy Map